

# Literasi Financial Technology dan Pengenalan Aplikasi Flip.id untuk Meningkatkan Pemberdayaan Warga: Pelaku Usaha di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan

Veny\*<sup>1</sup>, Putri Andari Ferranti <sup>2</sup>

<sup>1</sup>. Manajemen Keuangan, Magister Manajemen, Universitas Mercubuana, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>. Manajemen Keuangan, Magister Manajemen, Universitas Mercubuana, Depok, Indonesia

\*e-mail: [veny@mercubuana.ac.id](mailto:veny@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>, [putri.andari@mercubuana.ac.id](mailto:putri.andari@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, khususnya yang bergerak di bidang produksi minuman kunyit asam, menghadapi tantangan dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) yang tepat. Pengetahuan yang terbatas mengenai perhitungan HPP dan strategi pemasaran digital menghambat perkembangan usaha mereka. Kondisi ini mengakibatkan penetapan harga jual yang kurang kompetitif dan pemasaran yang kurang efektif, sehingga berdampak pada penjualan dan profitabilitas usaha. Program Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha UMKM dalam hal perhitungan HPP dan pemanfaatan pemasaran digital. Melalui pelatihan ini, pelaku usaha akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang komponen-komponen HPP, cara menghitungnya secara akurat, serta strategi pemasaran digital yang dapat membantu meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan produk kunyit asam mereka. Dengan demikian para pelaku usaha dapat menghitung HPP secara mandiri dan akurat dan mampu mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan usaha mereka agar dapat meningkatkan penjualan dan membuat usaha mereka berkembang secara berkelanjutan dan lebih profesional.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Usaha Jamu, Perhitungan Harga Pokok Produksi, Pemasaran Digital

## **Abstract**

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Pondok Aren District, South Tangerang, especially those engaged in the production of sour turmeric drinks, face challenges in determining the correct cost of production (HPP). Limited knowledge regarding COGS calculations and digital marketing strategies hinders their business development. This condition results in less competitive selling prices and less effective marketing, which has an impact on sales and business profitability. This community service program aims to increase the capacity of MSME business actors in terms of calculating COGS and utilizing digital marketing. Through this training, business actors will gain a better understanding of the components of HPP, how to calculate it accurately, as well as digital marketing strategies that can help increase market reach and sales of their sour turmeric products. In this way, business actors can calculate COGS independently and accurately and are able to implement digital marketing strategies that suit the conditions and needs of their business in order to increase sales and make their business develop sustainably and more professionally.*

**Keywords:** Training, Herbal Medicine Business, Cost of Goods Sold Calculation, Digital Marketing

## **1. PENDAHULUAN**

Kecamatan Pondok Aren di Tangerang Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu produk unggulan yang dihasilkan oleh pelaku usaha di wilayah ini adalah minuman kunyit asam. Minuman tradisional ini memiliki banyak manfaat kesehatan dan permintaan pasar yang cukup tinggi. Namun, para pelaku usaha UMKM di daerah ini sering kali menghadapi tantangan dalam hal perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang tepat dan efektifitas pemasaran produk mereka.

Penentuan HPP yang akurat merupakan hal krusial bagi keberlangsungan dan profitabilitas suatu usaha (Firmansyah, Hari Mulyadi and Dwinanto Priyo Susetyo,

2023). HPP yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing produk di pasar, sedangkan HPP yang terlalu rendah dapat merugikan pelaku usaha. Keterbatasan pengetahuan dalam perhitungan HPP membuat banyak pelaku usaha kesulitan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan. Selain itu, di era digital saat ini, pemasaran produk secara konvensional saja tidak lagi cukup untuk mencapai pasar yang lebih luas (Afrizal, Oktari and Putra, 2023). Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial dan platform e-commerce, dapat membuka peluang baru bagi pelaku usaha UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan (Fenny and Setyawan, 2024). Namun, banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami dan memanfaatkan pemasaran digital secara efektif (Rahmatika and Indiani, 2024) (Afrizal *et al.*, 2023).

Melihat urgensi dan kebutuhan ini, program pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Perhitungan HPP pada Usaha Minuman Kunyit Asam dan Alternatif Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan pada Pelaku Usaha UMKM Warga Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan" diinisiasi. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif mengenai perhitungan HPP dan strategi pemasaran digital kepada pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut. Dengan demikian, diharapkan para pelaku usaha dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu mengembangkan usaha dengan lebih baik, meningkatkan daya saing produk, dan meraih keuntungan yang lebih optimal.

Kecamatan Pondok Aren merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Tangerang Selatan, Indonesia. Terdiri dari 11 kelurahan, dengan luas wilayah 29,88 Km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk sekitar 294 996. Berikut di bawah ini adalah tabel jumlah penduduk di setiap kelurahan yang ada di kecamatan Pondok Aren, yaitu:

**Tabel 1 . Jumlah Penduduk Tiap Kelurahan di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Penduduk
1	Parigi Baru	11.864
2	Pondok Kacang Barat	21.971
3	Pondok Kacang Timur	37.434
4	Parigi	19.720
5	Pondok Pucung	27.382
6	Pondok Jaya	10.287
7	Pondok Aren	31.112
8	Jurang Mangu Barat	40.240
9	Jurang Mangu Timur	30.803
10	Pondok karya	27.322
11	Pondok Betung	36.907
Total Penduduk Pondok Aren		294.966

Sumber: BPS dan Sensus Penduduk 2020

Keberadaan warga masyarakat maupun para pelaku usaha mempunyai peranan yang sangat penting dan memiliki potensi yang besar dalam pengembangan perekonomian Indonesia (Yolanda, 2024). Warga masyarakat dan para pelaku usaha di

wilayah Kecamatan Pondok Aren, memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sasaran pengenalan literasi financial Technology dan aplikasi keuangan. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan jumlah industri kecil atau kerajinan rumah tangga yang telah berjalan yang terdapat di 11 kelurahan di kecamatan pondok Aren yang tercatat di tahun 2020, sebagai berikut:

**Tabel 2. Jumlah Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga menurut Kelurahan di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Industri Kulit	Industri Kayu	Industri Anyam	Industri Kain	Industri Makanan
1	Parigi Baru	0	2	0	0	0
2	Pondok Kacang Barat	0	2	0	0	0
3	Pondok Kacang Timur	0		0	0	0
4	Parigi	0	0	0	0	10
5	Pondok Pucung	2	0	2	1	0
6	Pondok Jaya	0	20	0	5	0
7	Pondok Aren	0	12	0	0	4
8	Jurang Mangu Barat	1	10	0	150	1
9	Jurang Mangu Timur	0	0	0	300	16
10	Pondok Karya	0	2	0	5	0
11	Pondok Betung	0	1	0	6	8
	Kecamatan Pondok Aren	3	49	2	467	39

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa, 2020

Bagi para pelaku usaha, mampu meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi keuangan merupakan suatu hal yang penting, sedangkan mampu menggunakan media digital untuk pemasaran juga merupakan hal penting yang harus dikuasai (Sambharakreshna and Kusumawati, 2024). Maka perlu adanya suatu upaya kepada masyarakat pelaku UMKM untuk dibekali dan disiapkan baik pengetahuan maupun keterampilan untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di kecamatan Pondok Aren, Tangsel. Untuk melengkapi kemampuan wirausaha tersebut maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kami memberikan penyuluhan yang berfokus perhitungan Harga Pokok Penjualan dan cara pemasaran melalui digital untuk meningkatkan keterampilan Masyarakat pelaku usaha di kecamatan Pondok Aren, Tangsel sebagai bekal dalam memperkuat dan mengembangkan bisnisnya secara optimal.

Berdasarkan survei tim PkM Universitas Mercu Buana, berikut ini adalah situasi kondisi terkini mitra yang berlokasi di wilayah kecamatan Kembangan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan sbb :

- a. Lokasi Mitra adalah warga masyarakat dan pelaku usaha bertempat tinggal di sekitar wilayah kecamatan Pondok Aren kota Tangerang Selatan.
- b. Potensi warga mitra , diantaranya:
  - 1) Banyaknya penduduk di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
  - 2) Terdapat sarana dan prasarana transportasi di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan

- 3) Terdapat lembaga keuangan dan Koperasi aktif di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
- 4) Terdapat Sarana perdagangan seperti pasar, pertokoan, minimarket, dan toko kelontong di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
- 5) Terdapat kekuatan sinyal telepon seluler dan internet di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
- 6) Keinginan warga dan para pemudanya untuk mengembangkan produk UMKM di di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan

c. Persoalan yang dihadapi oleh mitra diantaranya:

1. Karakteristik UMKM di sektor minuman Kunyit Asam merupakan usaha kecil yang berakar pada kearifan lokal dan tradisi. Meskipun menyajikan produk unik, mereka sering menghadapi tantangan dalam mengelola aspek keuangan dan pemasaran.
2. Sebagian pelaku usaha UMKM tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai perhitungan HPP. Ketidapahaman ini dapat menimbulkan kerugian, mempengaruhi kebijakan harga dan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh.
3. Pelaku UMKM cenderung menggunakan pemasaran konvensional dan terbatas dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Dalam era digitalisasi ini, keberadaan mereka di dunia maya menjadi faktor penting untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing para pelaku usaha.
4. Meskipun terdapat peluang di ranah digital, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan sepenuhnya. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam strategi pemasaran online menjadi hambatan utama dalam mengeksplorasi potensi pasar yang lebih besar.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu adanya suatu upaya untuk membantu peserta yang selama ini sudah akrab dengan telepon genggam dan jaringan internet, namun peserta dirasa masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai serta belum memiliki keberanian dalam melakukan pemasaran secara digital. Oleh karena itu kami termotivasi untuk membagi pengetahuan melalui program penyuluhan kepada para peserta ini dalam menghitung HPP dan pemasaran secara digital bagi pelaku usaha di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

## 2. METODE

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan memberdayakan masyarakat khususnya warga masyarakat dan pelaku usaha di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, dalam sosialisasi cara perhitungan Harga Pokok Produksi dan mengelola bisnis dengan lebih efisien, meningkatkan visibilitas dan penjualan melalui pemasaran digital serta Bersiap menghadapi perubahan dinamika pasar.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pemberian materi mengenai cara perhitungan HPP dan pengembangan bisnis secara digital
- 2) Menjelaskan manfaat yang akan di peroleh dari cara perhitungan HPP dan
- 3) Memberikan gambaran dan pengenalan aplikasi fintech Flip.id serta langkah-langkah penggunaannya.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada warga sebagai mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan

Masyarakat ini ditawarkan beberapa manfaat terkait dengan masalah pengetahuan, ketrampilan, menggali ide-ide kreatif dan inovatif, serta penentuan rencana bisnis yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah pelayanan keuangan yang ada yaitu dengan melakukan metode penyuluhan serta bimbingan, kepada para peserta di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Kegiatan Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan dan disampaikan kepada kelompok mitra adalah :

##### a. Penyusunan program kerja penyuluhan dan pendampingan

Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pendampingan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).

##### b. Penyusunan materi. Materi meliputi : Bahasan-bahasan atau topik-topik yang sesuai yang akan diajarkan kepada para peserta.

##### c. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana serta penyuluhan.

##### d. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim antara lain tim Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan dengan Materi cara perhitungan HPP dan pengembangan usaha secara digital. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak perwakilan dari kecamatan Pondok Aren, Tim Pengabdian kepada masyarakat meliputi dosen dan mahasiswa Universitas Mercu Buana juga instruktur lainnya yang akan mendampingi dalam penyuluhan keberlangsungan usaha serta para peserta yang akan mengikuti program.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan penyuluhan dan pembekalan bagi peserta masyarakat dilakukan secara tatap muka dengan mengadakan pertemuan secara langsung. Setelah pelaksanaan penyuluhan tersebut akan terus dilakukan pendampingan yang dirancang akan dilaksanakan selama 3 bulan sehingga nantinya para peserta dapat benar-benar dapat diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat.

Peserta penyuluhan dan pembekalan adalah warga masyarakat dan pelaku usaha bertempat tinggal di sekitar Kecamatan. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan., sebanyak 40 peserta.

Dalam pelaksanaan pembukaan, kegiatan pelatihan dimulai dengan acara seremonial: menyanyikan lagu Indonesia Raya, Doa, dan selanjutnya dibuka secara resmi oleh pejabat dari pihak Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Peserta juga diminta untuk mengisi formulir pendaftaran dan absensi kehadiran.

Sedangkan untuk Narasumber (Instruktur) dalam penyuluhan adalah :

##### a. Sari Puspitarini, SE., MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB) Materi : Literasi Financial Technology dan pengenalan aplikasi Flip.id untuk

meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di kecamatan Pondok Aren, Tangsel.

- b. Matsani SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- c. Eko Tama (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- d. Veny (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- e. Tri Wahyono (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- f. Anton Hindardjo (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- g. Fadhila Dhia Malihah (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- h. Hery Derajad Wijaya (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- i. Putri Andari Ferranti (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)

Pada pelaksanaan penutupan acara, instruktur menutup seluruh rangkaian acara dengan salam penutup, lalu mengajak peserta untuk lebih menyadari agar lebih memiliki dorongan secara mandiri dan paham akan materi-materi yang telah diberikan

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menyadari pentingnya pemahaman literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan dengan menggunakan jaringan internet untuk untuk mengembangkan kemampuan dan memberdayakan para peserta khususnya warga masyarakat dan pelaku usaha sehingga dapat dijadikan dasar acuan dalam memperkuat dan mengembangkan bisnisnya secara optimal di masa mendatang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini para peserta diharapkan mempunyai pemahaman dan peningkatan pengetahuan mengenai literasi teknologi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan menggunakan jaringan internet untuk mendorong para peserta dalam memanfaatkan dan menggunakan aplikasi keuangan dengan baik sehingga dapat dijadikan dasar acuan dalam memperkuat dan mengembangkan kreatifitas untuk keberlangsungan usahanya.

### 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berbentuk bimbingan, penyuluhan dan pembinaan bagi warga masyarakat pelaku usaha dan pemilik UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 Pukul 09:00 – 12:00 dengan hasil sebagai berikut:

1. Jumlah peserta bimbingan ditargetkan 25 orang adalah warga Masyarakat pelaku usaha dan pemilik UMKM, namun setelah dilakukan pendaftaran sebelum pelaksanaan kegiatan terdata 40 orang dan para mahasiswa yang menyatakan bersedia mengikuti bimbingan ini sehingga total peserta seluruhnya berjumlah 44 orang. Hal ini menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti kegiatan ini.

2. Selama kegiatan bimbingan dan pemaparan materi berlangsung, peserta diberikan penjelasan dan contoh-contoh kasus memperluas wawasan dan pengetahuan peserta
3. Setelah pelaksanaan bimbingan, peserta lebih memahami dan menyadari pentingnya mengetahui cara perhitungan HPP dalam penjualan jamu, para pelaku usaha dapat memastikan usaha yang dijalankannya dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dan secara otomatis akan meningkatkan ekonomi masyarakat.

## 2. Pembahasan dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan yang kami lakukan dengan target yang kami pilih yaitu warga masyarakat/peserta khususnya para pelaku UMKM di lingkungan wilayah Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Dipilihnya kegiatan bimbingan dan penyuluhan sebagai kegiatan utama dalam pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan dapat menghasilkan manfaat :

### a. Sarana pembelajaran

Para peserta lebih terbantu dengan adanya bimbingan materi yang diberikan sehingga menjadi sarana pembelajaran tambahan bagi peserta

### b. Pemanfaatan teknologi

Para peserta dapat mengetahui manfaat perhitungan HPP lebih jauh dan menjadi kebutuhan peserta dalam mengembangkan usahanya serta sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan.

### c. Sarana Motivasi

Para peserta yang mengikuti bimbingan ini merasa termotivasi dari materi-materi yang disampaikan



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

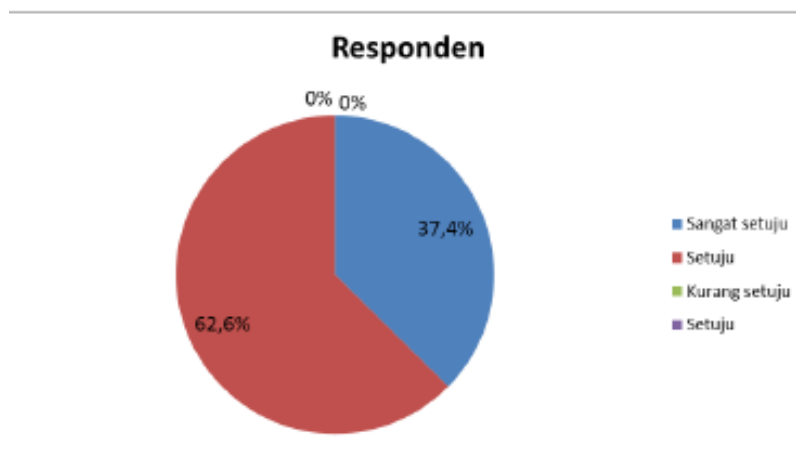
Selanjutnya setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, peserta dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner yang telah disiapkan panitia. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa menggapai instrument kuesioner yang telah disediakan oleh panitia dengan memilih menggunakan jawaban SANGAT SETUJU, KURANG SETUJU, dan TIDAK SETUJU. Dari keseluruhan peserta yang berjumlah 44 orang hanya 38 orang saja yang mengisi instrument kuisisioner, hal ini disebabkan beberapa peserta telah keluar dari ruangan saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung yang disebabkan karena beberapa peserta memiliki urusan lain yang mendesak, juga keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan ini.

Berikut merupakan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan :

**Tabel 5. Hasil Kuisisioner Terkait Kesesuaian Materi Yang Disampaikan**

No	Instrumen Kuisisioner	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Jumlah Responden
1	Menyelesaikan masalah yang di hadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	12	26	0	0	38 orang
2	Memanfaatkan teknologi tepat guna	19	19	0	0	38 orang
3	Berguna bagi pengembangan IPTEK	17	21	0	0	38 orang
4	Berguna sebagai bahan ajar pelatihan untuk pengayaan sumber belajar	10	28	0	0	38 orang
5	Meningkatkan pendapatan	13	25	0	0	38 orang
6	Meningkatkan pengetahuan	17	21	0	0	38 orang
7	Meningkatkan produksi	14	24	0	0	38 orang
8	Mengubah perilaku ke arah yang positif	15	23	0	0	38 orang
9	Meningkatkan mutu lingkungan	11	27	0	0	38 orang
Jumlah		128	214	0	0	
Rata-Rata		14,2	23,8	0	0	38 orang
Persentase		37,4%	62,6%	0%	0%	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka hasil kuisisioner terkait kesesuaian materi yang di sampaikan dapat digambarkan dengan grafik berikut di bawah ini.



**Gambar 2. Grafik Hasil Kuisisioner Terkait Kesesuaian Materi Yang Disampaikan**

Dari hasil tanggapan peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada table 5 di atas bisa dilihat bahwa dari keseluruhan peserta, sebanyak 37.4% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 62.6% menyatakan setuju bahwa pemberian materi bimbingan dan penyuluhan yang disampaikan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh warga masyarakat pelaku UMKM saat ini.

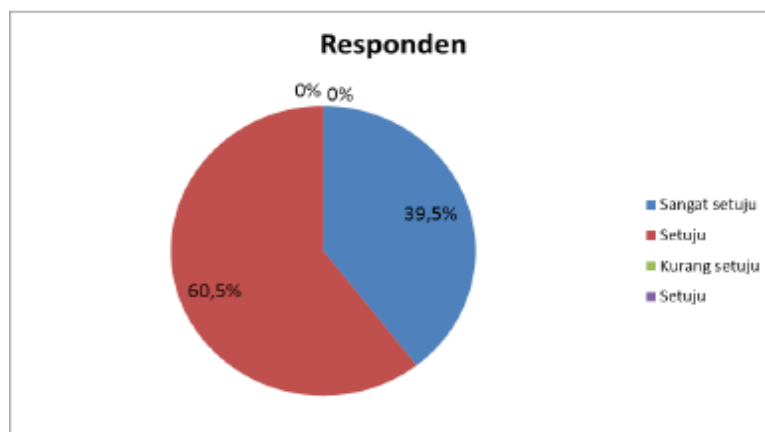


Selain pertanyaan kuisisioner di atas, panitia juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menjawab pertanyaan kuisisioner lainnya. Pertanyaan tersebut adalah terkait dengan manfaat setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil evaluasi dari jawaban masing-masing peserta adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Kuisisioner Tanggapan Peserta**

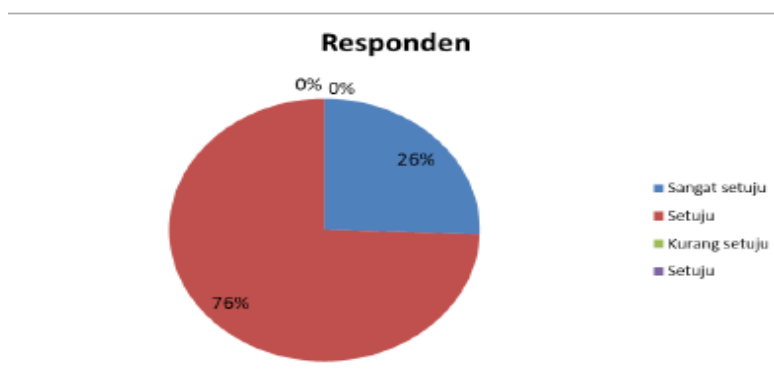
No	Instrumen Kuisisioner	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Jumlah Responden
1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat	15 orang (39,5%)	23 orang (60,5%)	0 (0%)	0 (0%)	38 orang
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah memenuhi target kerjasama	10 orang (26%)	28 orang (74%)	0 (0%)	0 (0%)	38 orang

Berdasarkan dari table 6 di atas, maka hasil kuisisioner terkait tanggapan peserta mengenai manfaat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat digambarkan dengan grafik berikut di bawah ini.



**Gambar 3. Grafik Hasil Kuisisioner Terkait Manfaat PKM**

Selanjutnya berdasarkan pada tabel 6 pula, hasil kuisisioner terkait tanggapan peserta mengenai pemenuhan target kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat dilihat pada grafik berikut di bawah ini.



**Gambar 4. Grafik Hasil Kuisisioner terkait Pemenuhan Target Kerjasama**

Dari data tanggapan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tabel 6 di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta tidak ada yang memberikan jawaban kurang atau tidak setuju. Akan tetapi para peserta memberikan tanggapan sebanyak 39,5% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 60,5% menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi warga masyarakat pelaku usaha. Selain itu pula 26% peserta juga menyatakan sangat setuju dan 74% menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah memenuhi target kerjasama. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta sangat antusias untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai teknologi yang berkembang pesat untuk mengembangkan bisnis dan investasi serta ingin terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kreatifitas untuk keberlangsungan usaha nya.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema internal yang di laksanakan oleh dosen Universitas Mercu Buana dengan dukungan para mahasiswa yang bekerja sama dengan mitra di wilayah Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Luaran wajib laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah publikasi salah satu jurnal ilmiah nasional terindeks Garuda dengan rencana luaran berupa publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat nasional dan juga laporan ilmiah ini bisa mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI).Selain itu, luaran tambahan pada kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Terciptanya kerjasama maupun jejaring (network) antara narasumber maupun panitia dari institusi dalam hal ini Universitas Mercu Buana dengan pejabat di lingkungan wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
2. Terlaksananya kewajiban kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skema dan ketentuan yang berlaku
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan disiplin sesuai dengan target yang telah ditetapkan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D. *et al.* (2023) 'Factors Influencing The Intention of Businesses Actor To Adopt Online Applications: An Empirical Evidence In Indonesia', *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, 3(1), pp. 66–75.
- Afrizal, D., Oktari Sari, D. and Martadinata Putra, A. (2023) 'Niat Pelaku UMKM dalam Penggunaan Aplikasi Online: Ditinjau dari UTAUT Model', *Ekonomika*, 7(1), pp. 230–239. Available at: <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>.
- Desyanti, D. *et al.* (2021) 'Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai', *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), pp. 150–158. Available at: <https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i2.74>.
- Fenny, F. and Setyawan, A. (2024) 'Peran Kepuasan Kerja Dalam Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Umkm Batam', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), pp. 372–388. doi: 10.31955/mea.v8i1.3688.
- Firmansyah, D., Hari Mulyadi and Dwinanto Priyo Susetyo (2023) 'Penentuan Harga Jual: Harga Pokok Produksi dan Ekspektasi Laba', *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), pp. 202–215. doi: 10.31289/jkbm.v9i2.8808.

- Rahmatika, A. and Indiani, N. L. P. (2024) 'Pengaruh Promosi, Citra Merek, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kembali Produk UMKM', *Akmen Jurnal Ilmiah*, 21(1), pp. 92–103.
- Sambharakreshna, Y. and Kusumawati, F. (2024) 'Dampak Pengelolaan Keuangan dengan Pendekatan Kebebasan Finansial , Teknologi Keuangan , Dan Modal Sosial Terhadap Pendapatan Usaha', 5(02), pp. 175–192.
- Yolanda, C. (2024) 'Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia', *Manajemen Bisnis*, 2(3), pp. 170–186.